



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 02 Desember 2024

Halaman: 6

Beksan Edan-edanan Memukau di Festival Budaya Kotagede 2024

Beksan Edan-edanan dari Kalurahan Rejowinangun Kotagede tampil sebagai hiburan pembuka pada pembukaan Festival Budaya Kotagede 2024 di Intro Living Museum Kotagede Jalan Tegalgendu Yogyakarta, Jumat (29/11).

Empat orang penari pria yang bersolek ala wanita dan lucu tampil begitu luwes dan atraktif. Beksan Edan-edanan yang sudah divariasi gerakannya sesuai zaman kekinian diperagakan anak-anak muda penuh energi.

Beksan ini biasa digunakan dalam berbagai acara resmi di kalangan istana memiliki makna sebagai penghalau kekutatan jahat yang bakal datang mengganggu atau tolak balak agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.

Festival Budaya Kotagede (FBK) merupakan event tahunan yang menggelar seluruh potensi yang ada di Kemantren Kotagede Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari sejak Jumat hingga Minggu 1 Desember 2024.

Menurut Ketua Pelaksana FBK 2024 Drs Prio Jandnika Salim yang juga Ketua Badan Pengelola Kawasan Cagar Budaya (BPKCB) Kotagede, kegiatan yang mengambil tema Kotagede Melintasi Zaman, Masa Lalu, Masa Kini dan Masa Mendatang merupakan gelar potensi budaya yang ada di Kotagede masa lalu saat ini dan gambaran masa



Beksan Edan-edanan.

"Sehingga dalam kegiatan ini bukan hanya menampilkan budaya zaman dulu, tetapi semua potensi yang ada saat ini hingga gambaran seperti apa Kotagede di masa depan," ungkap Prio Salim begitu owner Kerajinan Perak Salim ini biasa disebut.

Berbagai kegiatan gelar budaya diselenggarakan dalam kegiatan yang didanai oleh dana keistimewaan ini diantaranya pentas seni, goes keliling Kotagede, Blusukan Kampung Kotagede, Basar Potensi UMKM, FGD Tentang Kotagede Masa Depan, Karnaval dan diakhiri dengan pentas ketoprak berkisah tentang Pangeran Purboyo.

"Kegiatan ini melibatkan semua potensi yang ada di Kotagede dengan tujuan budaya dapat memberikan kesejahteraan bagi warga masyarakat. Sehingga dalam semua kegiatan kita menampilkan potensi UMKM yang ada dalam bazar," ujarnya.

Pada pembukaan itu menampilkan semua potensi seni budaya yang ada di 5 Kalurahan di Kemantren Kotagede. Selain Beksan Edan-edanan dari Rejowinangun tampil juga Tari Gumelar Asri dari Purabaya, Beksan Golek Ayun oleh Kalurahan Jagalan, Kalurahan Singosaren menampilkan Beksan Sesanti Manghayu

Hayu. Dan sebagai penutup Kalurahan Prenggan menampilkan grub Angklung Wreda Palupi dengan lagu lagu Rayuan Pulau Kelapa, Jaranan dan Perahu Layar.

Sementara itu Kepala Kutha Kabudayan DIY diwakili Kepala Museum Sonobudoyo Yogyakarta, Drs Ery Sustiyadi, berharap agar kegiatan tahunan FBK ini nanti semakin memberi manfaat yang lebih luas lagi bagi masyarakat. "Dalam pelaksanaan Festival Budaya Kotagede ini perlu ditekankan bagi mana mengemas nilai-nilai penting kepada generasi mendatang yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat luas," tandas Ery. (C3)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005